

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jambi memiliki lahan pertanian yang subur dan beragam, terutama di sepanjang sungai-sungai besar seperti Sungai Batanghari. Lahan sawah yang luas dan iklim tropis yang mendukung pertumbuhan tanaman padi membuat Jambi menjadi lokasi ideal untuk pertanian padi yang produktif. Produksi padi di Provinsi Jambi cukup signifikan, dengan kontribusi yang berdampak pada pasokan pangan regional dan nasional. Diketahui luas lahan padi di provinsi jambi mengalami penurunan setiap tahun disebabkan oleh banyak lahan padi dialih fungsikan dan juga banyak lahan yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Namun jambi masih memiliki banyak lahan pertanian yang masih produktif, baik persawahan maupun lahan pertanian lainnya. (BPS 2021) Dengan memanfaatkan potensi lahan dan iklim yang subur, serta melalui upaya-upaya pengembangan yang berkelanjutan, Penangkaran benih padi merupakan aspek kunci dalam pengembangan pertanian yang berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas pertanian. . Berikut data perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas padi di Provinsi Jambi tahun 2019 - 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	69.536,06	309.932,68	4,46
2020	84.772,93	386.413,49	4,56
2021	64.412,26	298.149,25	4,63
2022	60.539,59	277.743,80	4,59
2023	61.236,64	275.941,92	4,51

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2024

Pada Tabel 1, menunjukkan bahwasannya luas lahan di provinsi jambi mengalami penurunan dari 84.772,93 ha pada tahun 2020 menjadi 61.236,64 ha pada tahun 2023. Penurunan ini juga berdampak pada produksi padi yang menurun dari 386.413,49 ton (2020) menjadi 275.941,92 ton (2023), meskipun produktivitas per hektar tetap stabil di kisaran 4,5 ton/ha. Jadi dapat dikatakan perkembangan produksi di provinsi jambi mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh perubahan luas lahan dan produktivitas.

Upaya intensifikasi melalui penggunaan benih unggul bersertifikat menjadi solusi utama untuk meningkatkan produksi padi tanpa memperluas lahan. Penangkaran benih padi bersertifikat memastikan ketersediaan benih berkualitas yang telah melalui proses seleksi, pengujian, dan sertifikasi resmi dari BPSBTPH (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura).

Di Provinsi Jambi, penangkaran benih padi menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas dan ketahanan tanaman padi terhadap tantangan lingkungan dan penyakit. Penangkaran benih padi bersertifikat akan membantu dalam menghasilkan pertanian yang lebih baik dan konsisten, disebabkan benih yang digunakan telah lulus uji sertifikasi dan melalui beberapa tahapan syarat tertentu yang dimana mencapai hasil produktivitas yang optimal. Benih padi yang berkualitas ditandai dengan adanya label benih bersertifikat dimana teknik yang digunakan dilakukan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan dari hulu hingga hilir.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam produksi benih bermutu yaitu : 1) Penentuan benih padi sumber, varietas dan pemilihan lokasi, 2) Pemilihan dan perlakuan benih, 3) Penyiapan lahan, 4) Penanaman, 5)

Pemeliharaan, 6) seleksi/ *rouging*, 7) panen dan pengolahan benih, 8) pengemasan 9) Penyimpanan (Ishaq, 2009).Berikut data produksi benih padi menurut kabupaten diprovinsi Jambi tahun 2019 - 2023 pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Benih Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota Diprovinsi Jambi Tahun 2019 - 2023

Kabupaten	2019	2020	2021	2022	2023
Kota Jambi	0	0	0	0	0
Batang Hari	30,67	85,40	72,90	17,10	39,39
Muaro Jambi	48,05	153,73	168,00	161,05	84,65
Bungo	62,50	125,90	64,37	146,65	0
Tebo	267,05	209,20	115,30	65,00	157,00
Merangin	199,33	245,70	111,00	113,50	22,50
Sarolangun	78,37	103,04	11,80	26,05	0
Tanjab Barat	477,18	340,73	287,40	330,13	223,15
Tanjab Timur	418,55	267,09	148,27	181,65	110,4
Kerinci	37,36	58,25	84,00	63,80	38,10
Sungai Penuh	10,00	7,00	6,91	4,61	4,01
Jumlah	1629,06	1596,04	1069,95	1109,54	679,2

Sumber : BPSPT Provinsi Jambi 2024

Pada Tabel 2, menunjukkan bahwasannya kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu daerah penyumbang benih padi terbesar di Jambi, dengan produksi mencapai 168 ton pada tahun 2021. Di antara 11 kecamatannya, hanya Desa Pudak di Kecamatan Kumpeh Ulu yang secara aktif mengusahakan penangkaran benih padi. Adapun data perkembangan luas lahan, produksi, produktivitas, dan produksi benih lulus uji BPSPT (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman) di desa pudak kecamatan kumpeh ulu tahun 2017 – 2021 pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan Luas Lahan, Produksi, Produktivitas, dan Produksi Benih Lulus Uji Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2019 – 2023

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produksi Benih Lulus Uji (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Tingkat Kelulusan (%)
2019	32,20	48,05	44,05	1,49	91,68
2020	53,50	153,73	113,45	2,87	73,80
2021	58,30	168,00	156,50	2,88	93,15
2022	52,00	161,50	159,10	3,11	98,51
2023	39,00	84,65	63,95	2,17	75,55

Sumber : BPSPT Provinsi Jambi 2024

Pada Tabel 3, terlihat bahwa meskipun luas lahan dan total produksi mengalami fluktuasi, tingkat kelulusan benih yang lolos sertifikasi relatif tinggi (>70%) setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses penangkaran telah mengikuti prosedur teknis secara umum, namun tetap terdapat ruang perbaikan dari sisi efisiensi produksi dan kualitas hasil.

Desa Pudak di Kecamatan Kumpeh Ulu adalah satu-satunya desa yang secara aktif dan konsisten mengusahakan penangkaran benih padi bersertifikat melalui kelompok tani "Usaha Sepakat". Diketahui bahwa kelompok tani usaha sepakat mulai melaksanakan penangkaran benih padi pada tahun 2008. Kegiatan ini mendapat dukungan dari pemerintah, seperti program Mandiri Benih Tanaman Pangan (MBTP) dimana program tersebut dapat membantu petani dalam segi modal, pembinaan dan bimbingan teknis dalam kegiatan penangkaran benih padi dan kerja sama dengan BUMN PT Sang Hyang Sri (SHS) guna menjamin kemudahan dalam hal pemasaran benih, mitra akan menjadi pasar petani dalam memasarkan hasil benihnya. Adapun data kelompok tani penangkar benih padi sawah yang ada di Desa Pudak tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kelompok Tani Penangkar benih Padi Di Desa Pudak Tahun 2024

Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota Yang Menjadi Penangkar Benih
Usaha Sepakat	44	25

Sumber: Olah data Desa Pudak 2024

Tabel 4. menunjukkan didesa pudak yang tercatat 25 petani aktif sebagai penangkar benih dari total 44 anggota. Menurut Yustriani (2011) penangkar benih merupakan upaya menghasilkan benih unggul sebagai benih sumber maupun benih sebar yang akan digunakan untuk menghasilkan tanaman varietas unggul. Benih unggul yaitu benih yang murni, bersih, sehat dan kering, bebas dari penularan penyakit dan cendawan, bebas dari campuran biji – bijian rerumputan dan lain – lainnya.

Hasil wawancara di desa pudak kepemilikan lahan merupakan milik sendiri dimana lahan yang digunakan berupa satu hamparan guna mempermudah mempermudah pengecekan lahan serta untuk menentukan besaran bantuan baik benih, pupuk ataupun obat-obatan. Indeks peanaman 3 : 1 yaitu 3 kali dalam setahun, sistem tanam yang digunakan jajar legowo dengan benih yang ditanam merupakan varietas Inpara 3 dimana benih didapatkan dari program MBTP. Untuk benih padi memiliki target produksi 3 ton /ha.

Dengan adanya petani penangkar benih padi diharapkan dapat memenuhi pasokan benih di kecamatan Kumpeh Ulu, menurut Balai Penyuluhan Pertanian Kumpeh Ulu tahun 2022 terdapat 12 desa yang membudidayakan tanaman padi sawah denga total luas lahan 961 ha dan produksi yang dihasilkan sebesar 5.885 ton. Desa pudak memiliki produktivitas padi tahun 2021 sebanyak 6,35 ton/ha. (lampiran 1). Semakin luas lahan untuk membudidayakan padi sawah tentunya

kebutuhan benih semakin meningkat. hal ini menjadi masalah bagi petani penangkar benih sebab dituntut untuk meningkatkan produksi benih lulus uji supaya kebutuhan benih padi tercukupi.

Sertifikasi benih yaitu proses pemberian sertifikat benih tanaman setelah melalui prosedur yang diawasi oleh BPSBTPH, yang bertujuan menjamin kemurnian dan kebenaran varietas, serta menjamin ketersediaan benih bermutu secara berkesinambungan. Pokok – pokok penting dalam sertifikasi benih yaitu : 1) benih yang ditanam memmenuhi syarat (*clean seed*), 2) lahan yang ditanam memenuhi syarat (*clean field*), juga termasuk peralatan panen, pengolahan, dan penyimpanan, 3) lulus uji laboratorium. (Direktorat Jendaral tanaman Pangan, 2009)

Penggunaan benih bersertifikat tentunya mendatangkan keuntungan dalam jangka panjang dan keuntungan yang diperoleh juga besar. Petanipun dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi resiko kerugian, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas produksi padi secara menyeluruh. Hal tersebut diperoleh karena benih padi bersertifikat diperlakukan secara khusus seperti penggunaan lahan yang baik, penggunaan benih unggul, memperlakukan pemeliharaan dengan baik dan berkala, waku dan pelaksanaan panen yang tepat, packing yang sesuai standar, serta penyimpanan dan pendistribusian yang baik. Dengan perlakuan khusus tersebutlah maka dihasilkanlah benih padi dengan daya tumbuh diatas 80%, varietas *homogeny*, pertumbuhan yang serentak serta benih yang terhindar dari gangguan hama penyakit.

Berdasarkan uraian diatas salah satu faktor yang dapat dijadikan acuan dalam mengkaji gambaran usahatani penangkaran benih padi bersertifikat di Desa

Pudak, serta menelusuri prosedur sertifikasi yang dijalankan oleh petani. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **“Kajian Usahatani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat (Studi Kasus di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaen Muaro Jambi)”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mencapai ketahanan pangan nasional pemerintra dengan petani berupaya mewujudkan swasembada beras. Maka diperlukan meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman padi dengan cara memenuhi ketersediaan benih varietas unggul dan meningkatkan produksi benih padi yang bersertifikat.

Di Provinsi Jambi peyebaran usaha penangkaran benih cukup merata disetiap kabupaten dan kecamatan kecuali kota jambi. Dalam meningkatkan produksi serta produktivitas tanaman padi maka harus memenuhi ketersediaan benih varietas unggul dan meningkatkan faktor produksi yang dimiliki penangkar benih. Desa pudak yaitu salah satu desa di kecamatan kecamatan Kumpeh ulu Kabupaten muaro jambi yang berkontribusi dalam memproduksi benih padi di provinsi jambi. Kelompok tani didesa pudak yang melakukan kegiatan penangkaran benih padi yaitu kelompok tani usaha sepakat meskipun hanya sebagian petani yang menjadi petani penangkar benih di kelompok tani tersebut.

Dalam kegiatan usahatani penangkaran benih bersertifikat memiliki tujuan yaitu untuk menjaga ketersediaan benih musim tanam dan meningkatkan kesadaran petani agar menggunakan benih padi varietas unggul bersertifikat. Dimana teknik penerapan harus dilakukan secara terpadu, terarah, terperogram dan berkesinambungan dari hulu hingga hilir. Dimana segala kagiatanya diawasi oleh

BPSBTPH (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura) agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan .

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usahatani penangkaran benih padi sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaiman Prosedur awal sertifikasi benih padi sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui gambaran usahatani penangkaran benih padi sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.
2. Mengetahui prosedur awal sertifikasi benih padi sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian (S.P) di Fakultas Pertanian Universitas Jambi dan untuk menambah kemampuan serta pengetahuan terkait topik penelitian.
2. Sebagai salah satu informasi tentang keberadaan program penagkaran benih padi serta gambaran mengenai usahatani penangkaran benih padi.
3. Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan terkait usahatani penagkaran benih padi dan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya